V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa agribisnis kopi arabika di kecamatan prigen sebagai berikut:

- Hipotesis H1 ditolak karena sistem agribisnis tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan agribisnis kopi arabika di Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.
 - Nilai koefisien jalur X1 terhadap Y sebesar 0,492, dan nilai p value X1 terhadap Y sebesar <0,001, maka pengaruh antara variabel subsistem sarana dan prasarana produksi terhadap variabel pendapatan agribisnis kopi arabika positif dan signifikan.
 - Pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y nilai koefisien jalur sebesar 0,204 dan *p value* 0,062 yang artinya >0,05, artinya pengaruh variabel subsistem usahatani terhadap variabel pendapatan agribisnis kopi arabika positif dan tidak ada pengaruh yang signifikan atau tingkat signifikansi yang lemah.
 - Pengaruh variabel subsistem pengolahan (X3) terhadap pendapatan agribisnis kopi arabika (Y) diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,225 dan *p value* 0,045 yang artinya <0,05, artinya terdapat pengaruh negatif dan pengaruh yang signifikan.
 - Pengujian pengaruh variabel subsistem pemasaran (X4) terhadap pendapatan agribisnis kopi arabika (Y) diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,695 dan p value <0,001 yang artinya <0,05, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan.

2. Nilai koefisien jalur X1 terhadap X2 sebesar 0,681, dan nilai *p value* X1 terhadap X2 sebesar <0,001. Nilai koefisien jalur X2 terhadap X3 sebesar 0,617, dan nilai *p value* X2 terhadap X3 sebesar <0,001. Nilai koefisien jalur X3 terhadap X4 sebesar 0,796, dan nilai *p value* X3 terhadap X4 sebesar <0,001. Dari hasil pengujian tersebut diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan antar variabel subsistem agribisnis kopi arabika di Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan atau dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang bisa diberikan untuk pihak-pihak terkait di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem agribisnis merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk pengembangan agribisnis kopi arabika di Kecamatan Prigen, karena antar subsistem saling mempengaruhi dan terhubung, maka dari itu peneliti menyarankan pelaku agribisnis kopi arabika untuk memperbaiki sistem agribisnis dan memaksimalkan peran masing-masing subsistem agribisnis, terutama pada subsistem usahatani dan subsistem pengolahan. Pelaku agribisnis dapat memperhatikan aspek perawatan tanaman kopi sehingga mampu menghasilkan buah kopi yang berkualitas dan meningkatkan volume panen kopi, pada subsistem pengolahan pelaku agribisnis kopi dapat memanfaatkan teknologi modern dan mengenali metode-metode pengolahan lainnya agar mampu menghasilkan nilai tambah pada produk.